

**IMPLEMENTASI PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI
BARU LAHIR DENGAN RISIKO INFEKSI
DI KELURAHAN TUGUJAYA KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



DEA AMELIA NATASYA

NIM : 11025122003

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

2025

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMUKESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSANA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025
Dea Amelia Natasya

**IMPLEMENTASI PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU
LAHIR DENGAN RISIKO INFEKSI DI KELURAHAN TUGUJAYA KOTA
TASIKMALAYA**

xiv +88 halaman + 8 tabel + 17 Lampiran

ABSTRAK

Periode neonatal merupakan masa yang rawan terhadap infeksi termasuk infeksi tali pusat (omfalitis) yang dapat menyebabkan sepsis neonatorum dan kematian. Salah satu intervensi yang dilaksanakan sebagai upaya pencegahan terjadinya infeksi pada tali pusat adalah perawatan tali pusat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang respon subyek sebelum dan sesudah diberikan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Kelurahan Tugujaya. Dengan menggunakan metode studi kasus, dengan jumlah subyek 2 bayi yang memenuhi kriteria hasil inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara wawancara, observasi selama 3 hari. Hasil menunjukkan bahwa sebelum intervensi kedua bayi tidak ditemukan adanya infeksi pada tali pusat. Setelah diberikan intervensi perawatan tali pusat terbuka maka tingkat infeksi menurun dengan indikator kebersihan tangan ibu meningkat, kebersihan badan bayi meningkat, demam menurun, kemerahan menurun, nyeri menurun, bengkak menurun, keluaran cairan berbau busuk atau purulen menurun, suhu tubuh membaik. Temuan ini menunjukkan bahwa perawatan tali pusat terbuka merupakan intervensi non-farmakologis yang efektif untuk mencegah terjadinya infeksi pada tali pusat bayi.

Kata Kunci : Bayi baru lahir, infeksi tali pusat, perawatan tali pusat

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

***Scientific Paper, June 2025
Dea Amelia Natasya***

**IMPLEMENTATION OF UMBILICAL CORD CARE IN NEWBORN AT
RISK OF INFECTION IN TUGUJAYA VILLAGE**

xiv + 88 pages + 8 tables + 17 appendices

ABSTRACT

The neonatal period is a vulnerable time for newborns, particularly regarding infections, including umbilical cord infection (omphalitis), which can lead to neonatal sepsis and death. One of the preventive interventions to reduce the risk of umbilical cord infection is umbilical cord care. This study aims to describe the response of subjects before and after receiving umbilical cord care in newborns in Tugujaya Village. Using a case study method, the study involved two newborns who met the inclusion and exclusion criteria. Data collection was conducted through interviews and observations over three days. The results showed that prior to the intervention, no signs of umbilical cord infection were found in either baby. After applying the open umbilical cord care method, infection risk indicators decreased, including improved maternal hand hygiene, improved infant hygiene, decreased fever, reduced redness, pain, swelling, and foul-smelling or purulent discharge, as well as improved body temperature. These findings indicate that open umbilical cord care is an effective non-pharmacological intervention for preventing umbilical cord infections in newborns.

Keywords: newborn, umbilical cord infection, umbilical cord